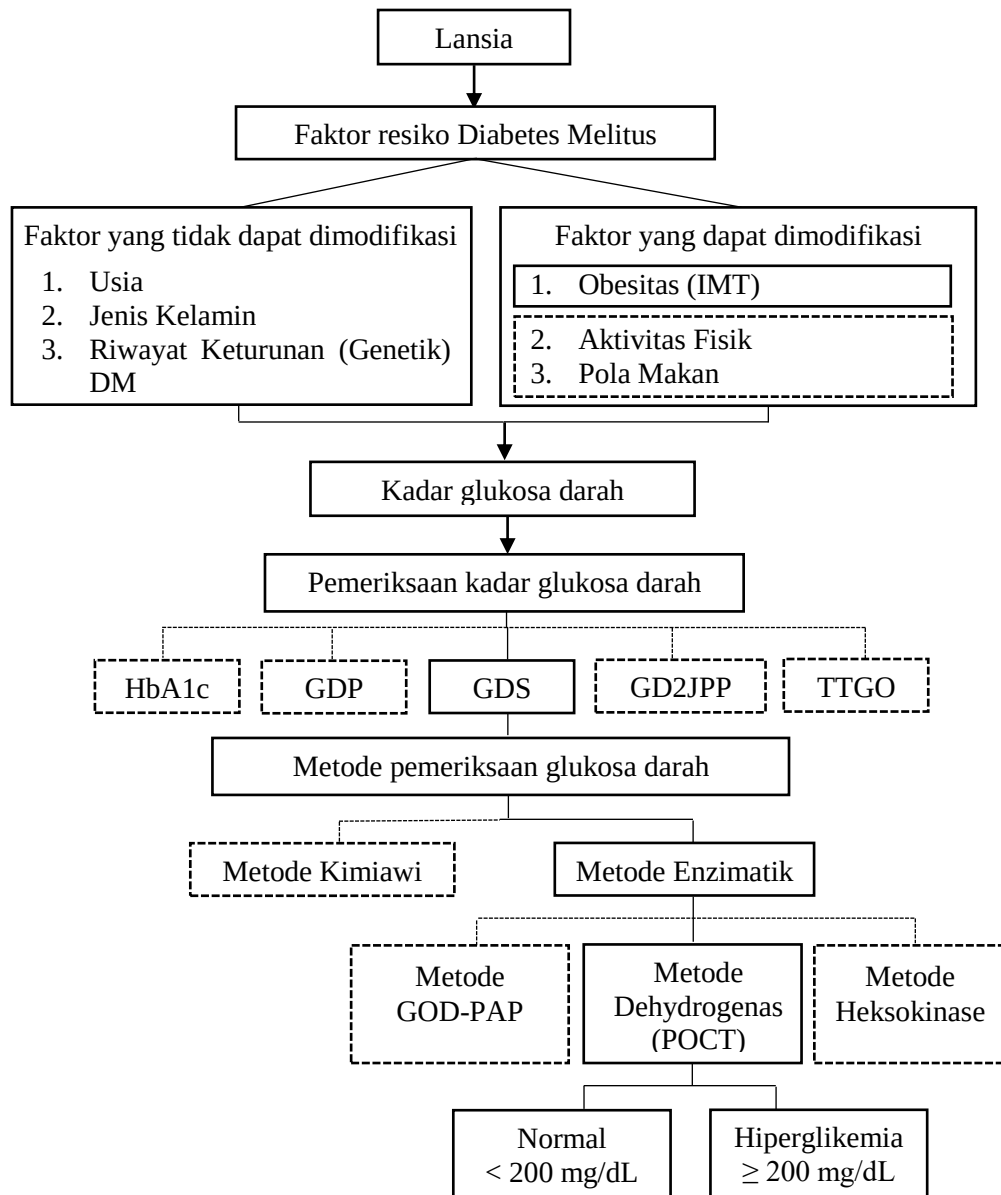


BAB III

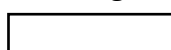
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

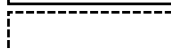
Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Keterangan:



: Diteliti



: Tidak Diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep yang telah diuraikan diatas menjelaskan bahwa lansia menjadi faktor resiko DM yang dipengaruhi oleh faktor resiko yang tidak dapat dimodifikasi dan faktor resiko yang dapat dimodifikasi, yaitu antara lain usia, jenis kelamin, riwayat keturunan (genetik) DM, obesitas (IMT), pola makan, dan aktivitas fisik. Faktor resiko tersebut dapat mempengaruhi kadar gula darah yang dimana dapat diukur dengan beberapa metode, salah satunya adalah enzimatik dengan metode enzim *dehydrogenase* (POCT), dan nilai rujukannya dapat dibagi menjadi dua yaitu, kadar gula darah <200 mg/dL dikategorikan sebagai normal dan kadar gula darah ≥ 200 mg/dL dikategorikan sebagai hiperglikemia (PERKENI, 2024).

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kadar glukosa darah sewaktu pada lansia di Desa Kediri, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan.

2. Definisi operasional

Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 7

Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Kadar Glukosa Darah Sewaktu	Kadar glukosa darah sewaktu lansia yaitu kadar glukosa darah yang diambil dari lansia dan di <i>sampling</i> secara acak atau tanpa puasa terlebih dahulu. Kadar glukosa darah sewaktu dalam tubuh yaitu (PERKENI, 2024): a. Normal: <200 mg/dL b. Hiperglikemia: ≥ 200 mg/dL	Pemeriksaan ini dilakukan dengan cara menggunakan alat <i>Easy Touch GCU</i> dengan metode <i>Point of Care Testing</i> (POCT).	Ordinal
Usia	Usia adalah lamanya waktu yang telah dijalani seseorang sejak lahir. Usia dihitung mulai dari tanggal lahir hingga waktu saat ini sebagai bentuk identifikasi (Lasut dkk., 2017). Klasifikasi lansia menurut <i>World Health Organization</i> adalah sebagai berikut: a. Lanjut usia (<i>elderly</i>) yaitu kelompok usia 60–74 tahun. b. Lanjut usia tua (<i>old</i>) yaitu kelompok usia 75–90 tahun. c. Sangat tua (<i>very old</i>) di atas 90 tahun.	Wawancara	Ordinal
Jenis Kelamin	Jenis kelamin merupakan perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan sejak lahir (Yonata, 2020). Klasifikasi jenis kelamin menurut <i>World Health Organization</i> (2021) adalah sebagai berikut : a. Laki-laki b. Perempuan	Wawancara	Nominal

Indeks Massa Tubuh (IMT)	Indeks massa tubuh (IMT) merupakan salah satu parameter sederhana dalam pemeriksaan antropometri untuk memantau status gizi pada orang dewasa karena berkaitan erat dengan kelebihan maupun kekurangan berat badan (Hasibuan dan Palmizal, 2021). IMT dikategorikan sebagai berikut (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2025): a. <i>Underweight</i> ($< 18,5$) b. Normal ($18,5 - 22,9$) c. <i>Overweight</i> ($23,0 - 24,9$) d. Obesitas I ($25 - 29,9$) e. Obesitas II (≥ 30)	Pengukuran dilakukan dengan cara menimbang berat badan dengan timbangan dan mengukur tinggi badan dengan meteran (<i>microtoise</i>).	Ordinal
Riwayat Keturunan (Genetik) DM	Keturunan didefinisikan sebagai transmisi genetik sifat atau kondisi dari orang tua kepada keturunannya (Nasution dkk., 2021). Dengan kategori sebagai berikut: a. Ada b. Tidak ada	Wawancara	Nominal